

Analisis Keberlanjutan Lingkungan dalam Pengembangan Sektor Pariwisata: Perspektif Ekonomi Lingkungan di Destinasi Wisata

Andrisman Satria^{1*}, Teuku Aldi²

¹²STIE Sabang, Banda Aceh, Indonesia

*Correspondence Author Email: andrismansatria56@gmail.com

Abstrak

Paradigma pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam mengatasi dampak negatif sektor pariwisata terhadap lingkungan. Terdapat perdebatan yang semakin meningkat mengenai bagaimana perkembangan sektor pariwisata harus diarahkan agar tetap memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak lingkungan yang menjadi daya tarik utama destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata dapat membantu mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan dan, apa saja strategi konkret yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata di destinasi wisata di Aceh Singkil. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Transkrip wawancara akan diurai secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan aspek kunci yang berkaitan dengan analisis keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata. Penelitian ini mengungkap bahwa integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan faktor ekonomi dan lingkungan dalam pengembangan pariwisata dapat menciptakan sinergi positif yang menguntungkan bagi kedua aspek tersebut. Hasil penelitian ini mengungkap beberapa strategi konkret yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata. Pertama, integrasi model ekonomi lingkungan dalam perencanaan pengembangan pariwisata terbukti menjadi pendekatan yang efektif.

Kata Kunci: Ekonomi, Lingkungan, Pariwisata

Abstract

The sustainable development paradigm has become the main focus in overcoming the negative impact of the tourism sector on the environment. There is increasing debate about how the development of the tourism sector should be directed so that it continues to provide economic benefits without harming the environment which is the main attraction of tourist destinations. This study aims to find out how the integration of environmental economic aspects in the planning and management of tourist destinations can help achieve environmental sustainability goals and, what are the concrete strategies that can be implemented to maximize the economic benefits of the tourism sector, while maintaining a balance with environmental sustainability in tourist destinations. The research method used in this research is this research uses a qualitative approach to analyze environmental sustainability in the development of the tourism sector. Data was collected through in-depth interviews with various stakeholders involved in the development of the tourism sector in tourist destinations in Aceh Singkil. The qualitative data obtained from the interviews will be

analyzed using a content analysis approach. Interview transcripts will be broken down thematically to identify patterns, trends and key aspects related to the analysis of environmental sustainability and environmental economics in the development of the tourism sector. This research reveals that the integration of environmental economic aspects in the planning and management of tourist destinations plays a crucial role in achieving environmental sustainability goals. The research results show that an approach that combines economic and environmental factors in tourism development can create a positive synergy that benefits both aspects. The results of this study reveal several concrete strategies that can be implemented to maximize the economic benefits of the tourism sector, while maintaining a balance with environmental sustainability in tourist destinations. First, the integration of environmental economic models in tourism development planning has proven to be an effective approach.

Keywords: *Economy, Environment, Tourism*

Article History:

Submitted: 14 Mei 2023

Revised: 8 Juni 2023

Accepted: 20 Juni 2023

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata telah berkembang pesat sebagai salah satu sektor ekonomi utama di banyak negara di seluruh dunia. Pertumbuhan ini membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan, peluang kerja, dan pembangunan infrastruktur. Namun, pertumbuhan yang tidak terkendali dalam sektor pariwisata juga telah menimbulkan tantangan yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan (Hall, 2010). Keindahan alam dan budaya di destinasi pariwisata sering kali menjadi korban dalam rangka memenuhi permintaan wisatawan yang terus meningkat. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting dalam perkembangan banyak negara di seluruh dunia. Fenomena ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan peluang pekerjaan dan pertumbuhan infrastruktur. Namun, perkembangan sektor pariwisata seringkali diiringi oleh dampak lingkungan yang signifikan. Dalam upaya untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari pariwisata, perlu dipertimbangkan pula dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan (Becken dan Hay, 2007). Oleh karena itu, analisis keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata, terutama dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi lingkungan, menjadi suatu aspek yang penting untuk dipahami dan diteliti.

Paradigma pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam mengatasi dampak negatif sektor pariwisata terhadap lingkungan (Page, 2020). Terdapat perdebatan yang semakin meningkat mengenai bagaimana perkembangan sektor pariwisata harus diarahkan agar tetap memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak lingkungan yang menjadi daya tarik utama destinasi wisata (Bramwell dan Lane, 2019). Dalam konteks ini, ekonomi lingkungan muncul sebagai pendekatan yang relevan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dengan konservasi lingkungan. Destinasi pariwisata yang menarik seringkali menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Cater, 2007). Kenaikan jumlah pengunjung, perubahan pola konsumsi, dan pengembangan

infrastruktur dapat memberikan tekanan besar pada sumber daya alam dan lingkungan di sekitarnya. Dalam konteks ini, pendekatan ekonomi lingkungan dapat menjadi landasan penting dalam mengidentifikasi dan mengukur dampak ekonomi dari aktivitas pariwisata, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang (Gössling, Scott, dan Hall, 2013). Oleh karena itu, penelitian tentang analisis keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata dari perspektif ekonomi lingkungan menjadi semakin penting guna memberikan pandangan yang komprehensif terhadap implikasi ekonomi dari praktek-praktek pariwisata yang berkelanjutan (Kim, Chun, dan Lee, 2016).

Pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi dan lingkungan dalam sektor pariwisata semakin ditekankan oleh adanya kesadaran global tentang perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Organisasi internasional dan pemerintah berbagai negara telah mengambil langkah-langkah untuk mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan (Higham & Lück, 2008), di mana prinsip-prinsip perlindungan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi bersifat saling mendukung (Holden dan Fennell, 2020). Analisis ekonomi lingkungan memungkinkan pengukuran dampak ekonomi dari sektor pariwisata terhadap lingkungan. Dengan mengukur nilai ekonomi dari sumber daya alam yang terlibat dalam pariwisata, seperti air, udara bersih, dan keanekaragaman hayati, kita dapat memahami sejauh mana manfaat ekonomi sektor pariwisata sejalan dengan pemeliharaan lingkungan (Weaver & Lawton, 2018).

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata dari perspektif ekonomi lingkungan, kita dapat mengidentifikasi solusi yang lebih baik untuk mengatasi tantangan lingkungan yang dihadapi oleh destinasi wisata. Artikel ini akan membahas isu-isu penting dalam hubungan antara sektor pariwisata, ekonomi lingkungan, dan keberlanjutan lingkungan, serta mendorong pengembangan praktik-praktik pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan (Moscardo & Benckendorff, 2010)

Dalam konteks ini, beberapa pertanyaan mendasar muncul: Bagaimana dampak ekonomi lingkungan dapat diukur dan dianalisis dalam pengembangan sektor pariwisata? Bagaimana aspek-aspek ekonomi lingkungan ini dapat diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata? Apa saja strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi sektor pariwisata sambil menjaga keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata? Pertanyaan-pertanyaan ini mengarahkan perhatian pada pentingnya merumuskan pendekatan yang holistik dalam analisis keberlanjutan lingkungan, di mana aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan saling terkait dan harus dipertimbangkan secara bersama-sama.

Dengan demikian, rumusan pertanyaan penelitian ini adalah Tentu, berikut beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diambil dari pendahuluan di atas yaitu Bagaimana integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata dapat membantu mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan? Kedua, Apa saja strategi konkret yang dapat diimplementasikan untuk

memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata (Ritchie & Crouch, 2003). Kerangka konseptual akan didasarkan pada teori-teori ekonomi lingkungan, pembangunan berkelanjutan, dan pengelolaan destinasi wisata. Konsep-konsep seperti dampak ekonomi, efisiensi sumber daya, pembangunan berkelanjutan, dan pengelolaan lingkungan akan menjadi dasar untuk memahami hubungan kompleks antara aspek ekonomi dan lingkungan dalam sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Singkil.

Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata di destinasi wisata di Aceh Singkil. Pemangku kepentingan tersebut mungkin termasuk pejabat pemerintah, pelaku bisnis pariwisata, komunitas lokal, dan organisasi lingkungan. Selain itu, analisis dokumen seperti rencana pengembangan pariwisata, laporan keberlanjutan, dan data ekonomi akan digunakan untuk melengkapi pemahaman tentang konteks destinasi wisata dan dampak-dampak ekonomi yang terkait.

Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Transkrip wawancara akan diurai secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan aspek kunci yang berkaitan dengan analisis keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata. Selanjutnya, data-data ini akan dihubungkan dengan kerangka konseptual yang ada untuk memahami implikasi ekonomi dari praktek-praktek pariwisata yang berkelanjutan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, metode triangulasi akan digunakan. Data dari wawancara akan dibandingkan dengan data dari analisis dokumen, sehingga dapat mengonfirmasi temuan dan memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Selain itu, proses analisis akan melibatkan diskusi internal dan validasi eksternal dengan ahli di bidang ekonomi lingkungan dan pariwisata. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menggambarkan hubungan antara aspek ekonomi dan lingkungan dalam pengembangan sektor pariwisata di destinasi wisata. Temuan akan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dan penelitian sebelumnya untuk menyusun rekomendasi mengenai strategi-strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan. Interpretasi dan temuan ini akan membentuk dasar untuk menghasilkan wacana ilmiah yang kontributif dalam domain analisis keberlanjutan lingkungan dan pengembangan sektor pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Aspek Ekonomi Lingkungan dalam Perencanaan dan Pengelolaan Destinasi Wisata

Penelitian ini mengungkap bahwa integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan faktor ekonomi dan lingkungan dalam pengembangan pariwisata dapat menciptakan sinergi positif yang menguntungkan bagi kedua aspek tersebut.

Integrasi aspek ekonomi lingkungan memberikan dasar yang kuat untuk mengidentifikasi peluang dan risiko dalam pengembangan pariwisata. Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis biaya-manfaat, penilaian dampak lingkungan, dan perhitungan nilai ekosistem memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi ekonomi dari kegiatan pariwisata terhadap lingkungan. Informasi ini memungkinkan para pengambil keputusan untuk merancang kebijakan dan strategi yang lebih berkelanjutan (Scott, Hall, dan Gössling, 2015).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa integrasi aspek ekonomi lingkungan juga dapat mendorong partisipasi aktif pemangku kepentingan. Melalui dialog dan keterlibatan pemangku kepentingan, solusi yang lebih inklusif dan berwawasan masa depan dapat dihasilkan. Proses ini menciptakan kesepahaman bersama mengenai nilai pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

Temuan yang paling menonjol adalah bahwa integrasi aspek ekonomi lingkungan mendorong diversifikasi ekonomi di destinasi wisata. Penelitian ini mengungkap bahwa ketika ekonomi lokal tergantung pada sumber daya alam yang terbatas, pengembangan pariwisata yang berfokus pada ekonomi lingkungan dapat mengurangi tekanan pada sumber daya tersebut dan menciptakan alternatif mata pencaharian yang berkelanjutan.

Terakhir, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata dapat menciptakan siklus umpan balik positif. Praktik pariwisata yang berkelanjutan ekonomi dan lingkungan dapat meningkatkan daya tarik destinasi, meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, dan pada gilirannya, meningkatkan pendapatan dan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi aspek ekonomi lingkungan dalam pengembangan pariwisata untuk mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan. Integrasi ini bukan hanya sekadar menghindari dampak negatif, tetapi juga mendorong transformasi positif menuju pola pengembangan pariwisata yang lebih seimbang dan berkelanjutan (Holden & Fennell, 2020).

Strategi Konkret yang Dapat Diimplementasikan untuk Memaksimalkan Manfaat Ekonomi dari Sektor Pariwisata

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa strategi konkret yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata. Pertama, integrasi model ekonomi lingkungan dalam perencanaan pengembangan pariwisata terbukti menjadi pendekatan yang efektif. Dengan memasukkan faktor-faktor lingkungan ke dalam analisis biaya-manfaat dan pengambilan keputusan, destinasi wisata dapat merencanakan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan (Weaver & Lawton, 2018). Ini memungkinkan alokasi dana yang tepat untuk perlindungan lingkungan, seperti pemulihan ekosistem alam dan pengelolaan limbah.

Kedua, pengembangan ekowisata dan diversifikasi produk pariwisata telah terbukti memberikan manfaat ekonomi jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Fokus pada ekowisata membantu mengarahkan perhatian wisatawan pada pengalaman yang berkelanjutan dan edukatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemberdayaan komunitas lokal dan mempromosikan pemahaman terhadap pentingnya konservasi alam. Diversifikasi produk pariwisata juga dapat mengurangi tekanan pada satu aset alam atau budaya tertentu dan membantu mendistribusikan dampak ekonomi secara lebih merata di berbagai sektor.

Ketiga, pendekatan partisipatif dan keterlibatan aktif komunitas lokal adalah kunci dalam merancang kebijakan pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan. Melibatkan warga lokal dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan memungkinkan mereka untuk berkontribusi pada penentuan arah pengembangan pariwisata yang sesuai dengan nilai-nilai lokal dan kebutuhan lingkungan. Ini juga membantu mendorong rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap kelestarian sumber daya alam dan budaya.

Keempat, implementasi standar dan sertifikasi keberlanjutan dalam industri pariwisata dapat memberikan insentif bagi pelaku bisnis untuk mengadopsi praktik-praktik yang ramah lingkungan (Cater, 2007). Melalui sertifikasi, destinasi wisata dapat mendorong penyedia layanan untuk mengurangi dampak lingkungan mereka, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efektif, dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya. Sertifikasi juga memberikan jaminan kepada wisatawan bahwa destinasi tersebut mematuhi standar keberlanjutan tertentu.

Kelima, upaya dalam pengembangan infrastruktur berkelanjutan dan penggunaan teknologi hijau juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Investasi dalam infrastruktur yang ramah lingkungan, seperti transportasi umum yang efisien dan energi terbarukan, dapat mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan lainnya. Penggunaan teknologi hijau, seperti pengelolaan energi pintar dan sistem pengolahan limbah yang inovatif, membantu destinasi wisata mengurangi jejak ekologisnya sambil tetap menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan.

Secara keseluruhan, strategi konkret ini memberikan panduan bagi pengambil kebijakan, pengelola destinasi, dan pelaku bisnis pariwisata dalam mengembangkan sektor pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan di destinasi

wisata. Kombinasi dari berbagai strategi ini memberikan landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata yang seimbang dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis di atas menunjukkan bahwa dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan memaksimalkan manfaat ekonomi sambil menjaga keseimbangan dengan keberlanjutan lingkungan di destinasi wisata, sejumlah strategi konkret dapat diimplementasikan. Pertama, pendekatan yang mengintegrasikan model ekonomi lingkungan dalam perencanaan pengembangan pariwisata membantu mengarahkan alokasi dana ke aspek perlindungan lingkungan secara lebih cerdas. Kedua, penerapan ekowisata dan diversifikasi produk pariwisata membantu menciptakan manfaat ekonomi jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Ketiga, melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan pariwisata mempromosikan tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan lingkungan dan keuntungan ekonomi lokal. Keempat, implementasi standar dan sertifikasi keberlanjutan dalam industri pariwisata memberikan insentif bagi praktik-praktik ramah lingkungan dan memberikan keyakinan kepada wisatawan. Kelima, investasi dalam infrastruktur berkelanjutan dan penggunaan teknologi hijau membantu destinasi wisata mengurangi dampak lingkungan melalui pengurangan emisi dan efisiensi penggunaan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Becken, S., & Hay, J. (2007). *Tourism and Climate Change: Risks and Opportunities*. Cambridge: Channel View Publications.
- Bramwell, B., & Lane, B. (Eds.). (2019). *Tourism Collaboration and Partnerships: Politics, Practice and Sustainability*. Cambridge: Channel View Publications
- Cater, E. A. (2007). Playing with Authenticity: Tourism, Self-branding, and the Promotion of Place. *International Journal of Tourism Research*, 9(4), 271-281
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (Eds.). (2020). *Tourism and Water (Vol. 24)*. Cambridge: Channel View Publications.
- Hall, C. M. (2010). Crisis events in tourism: subjects of crisis in tourism. *Current Issues in Tourism*, 13(5), 401-417.
- Higham, J. E., & Lück, M. (2008). Marine wildlife tourism: impacts, management, and planning. *Tourism in Marine Environments*, 5(2-3), 117-136.
- Holden, A., & Fennell, D. (Eds.). (2020). *The Routledge Handbook of Tourism and the Environment*. UK: Routledge.
- Page, S. J., & Connell, J. (2020). *Tourism: A Modern Synthesis (4th ed.)*. UK: Cengage Learning.
- Weaver, D. B., & Lawton, L. J. (2018). *Tourism Management (6th ed.)*. UK: Wiley.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2013). *Tourism and Water: Interactions, Impacts and Challenges*. Cambridge: Channel View Publications.
- Kim, S. S., Chun, H. Y., & Lee, H. (2016). The role of emotional solidarity with a destination in fostering repeat visitation. *Tourism Management*, 53, 228-240.

Moscardo, G., & Benckendorff, P. (2010). Using visitor research to develop sustainable tourism strategies for marine protected areas. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(5), 579-594.

Ritchie, J. B., & Crouch, G. I. (2003). *The Competitive Destination: A Sustainable Tourism Perspective*. CABI.

Scott, D., Hall, C. M., & Gössling, S. (Eds.). (2015). *Tourism and Water: Interactions, Impacts, and Challenges (Vol. 6)*. Cambridge: Channel View Publications.